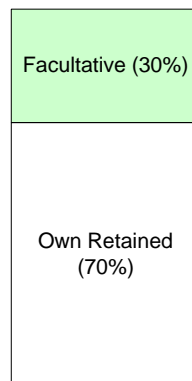


- FACULTATIVE

- Merupakan perjanjian reasuransi dimana masing-masing pihak sama-sama mempunyai kebebasan. Pihak ceding bebas menentukan apakah akan atau tidak akan mereasuransikan risiko yang bersangkutan, sedangkan pihak reasuradur bebas menentukan apakah menerima atau menolak risiko itu
- Risiko ditawarkan secara individual
- Ceding company berkewajiban untuk melakukan full disclosure
- Alasan menggunakan facultative:
 - Kapasitas treaty sudah penuh
 - Risiko diluar perjanjian treaty
 - Unusual risk (risiko yang tidak biasa)
- Catatan untuk Facultative obligatory, reasuransi wajib menerima risiko namun risiko ditawarkan secara individual
- Bisa dilakukan secara proporsional (quota share) maupun non proporsional (XOL)
- Contoh penempatan Facultative Proporsional



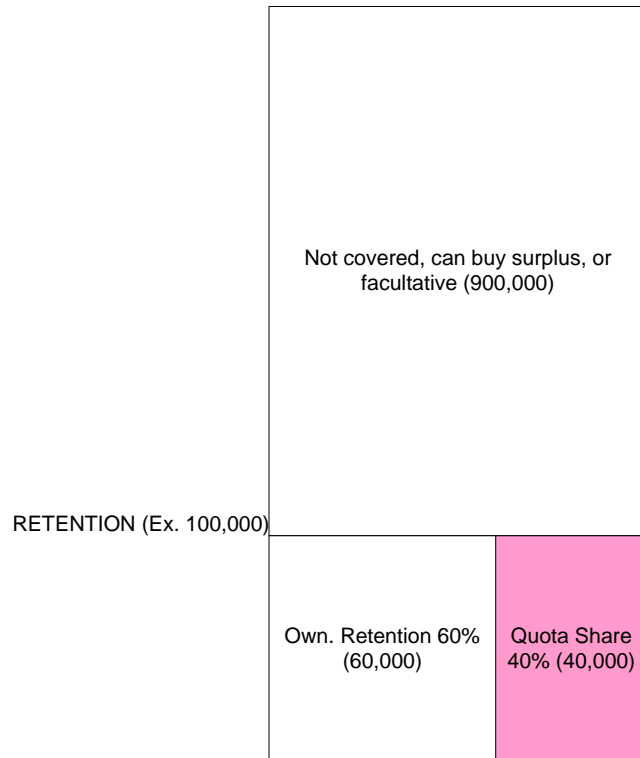
- TREATY

- Merupakan perjanjian tertulis antara direct insurer dan reasuradur, dimana direct insurer secara otomatis memberikan suatu sesi kepada reasuradur dan secara otomatis pula reasuradur yang bersangkutan akan menerima tanpa negosiasi lebih lanjut semua sesi yang sesuai dengan perjanjian treaty
- Treaty berlaku untuk suatu periode tertentu yang disepakati bersama dan tunduk pada pembatasan-pembatasan yang berkenaan dengan jenis risiko, nilai risiko atau pembatasan-pembatasan lainnya yang telah diatur dalam perjanjian
- Treaty biasanya dibuat dan berlaku untuk periode 12 bulan
- Perjanjian reasuransi secara treaty memberikan kapasitas tambahan otomatis kepada ceding co atau direct insurer

- Quota Share

- Bentuk treaty yang paling mudah
- Reasuradur setuju untuk menanggung dalam proporsi yang tetap setiap risiko yang diterima oleh ceding company, baik premi, maupun klaim
- Dibatasi oleh retensi ceding per risk
- Keuntungan Quota Share:
- Administrasi sederhana
- Proteksi otomatis
- Komisi lebih tinggi
- Kelemahan Quota Share:
- Kemampuan dan modal ceding company kurang berkembang
- Contoh penempatan Quota Share:

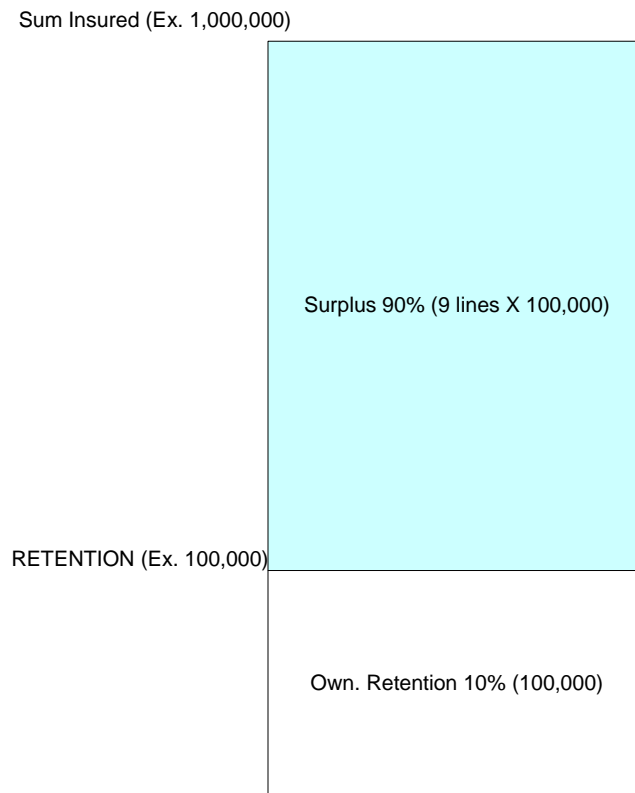
Sum Insured (Ex. 1,000,000)



- SURPLUS

- Suatu perjanjian antara penanggung dengan reinsurer dimana penanggung setuju untuk mensesikan dan reinsurer setuju untuk menerima jumlah yang melebihi retensi penanggung sampai limit treaty.
- Limit dinyatakan dengan lines, dimana 1 lines = retensi ceding company untuk anyone risk
- Diberlakukan retensi minimum dan maksimum
- Keuntungannya meningkatkan akseptasi
- Kelemahannya harus membuat laporan berkala dan membagi keuntungan dengan reasuransi

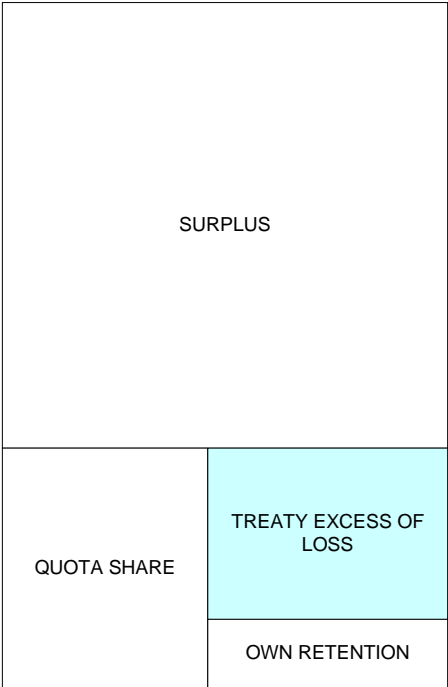
- Contoh Penempatan Surplus



- EXCESS OF LOSS

- Reasuradur akan terlibat dalam suatu kerugian apabila kerugian itu melebihi jumlah kerugian yang menjadi net retention ceding dan reasuradur akan membayar jumlah kelebihan (excess) diatas jumlah kerugian yang akan menjadi net retention ceding
- Risk excess of loss treaty biasanya diatur dalam lapisan (layer)
- Catastrophe Excess of Loss melindungi sytabilitas keuangan ceding dalam hal suatu peristiwa yang membawa kerugian yang luar biasa atas lebih dari satu risiko sehingga ceding akan menanggung kerugian secara terakumulasi (diluar working layers)
- XOL bisa dalam anyone event atau anyone risk
- Stop Loss (Excess of Loss Ratio) reasuradur baru terlibat dalam klaim apabila loss ratio (dalam 12 bulan biasanya) melebihi loss ratio yang ditetapkan sebelumnya

o Contoh Penempatan Treaty XOL



• Contoh Penempatan Stop Loss

